

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Della Citra Ananda

**Gambaran Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Rawat  
Inap Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2022**  
Xv + 59 halaman + 7 Tabel + 3 Gambar + 4 Lampiran

**RINGKASAN**

Jumlah limbah medis yang bersumber dari fasilitas kesehatan diperkirakan semakin lama semakin meningkat. Penyebabnya yaitu jumlah rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, maupun laboratorium medis terus bertambah. Menurut World Health Organization melaporkan sebesar 15% dari limbah yang dihasilkan layanan kesehatan merupakan limbah infeksius atau limbah jaringan tubuh, limbah benda tajam sebesar 1%, limbah kimia dan farmasi 3%, dan limbah genotoksik dan radioaktif sebesar 1%. Paparan limbah layanan kesehatan dapat mengakibatkan penyakit atau cedera petugas kesehatan maupun pasien di sekitar lingkungan fasilitas kesehatan dan limbah medis merupakan porsi yang lebih besar dari infeksi limbah, yang berpotensi berbahaya karena mungkin berisi agen patogen. Maka dilakukan pengelolaan limbah medis yang merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan salah satunya di Puskesmas. Timbulan limbah medis padat yang dihasilkan Puskesmas Rawat Inap Kedaton merupakan tertinggi ke-5 dari Puskesmas Rawat Inap yang ada di Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran sistem pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara mengenai pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Tahun 2022 yaitu dimulai proses pemilahan, pewadahan, penyimpanan dan pengangkutan pada proses pemilahan kadang masih ditemukan limbah non medis pada plastik kuning disebabkan kurangnya kesadaran petugas namun pada proses pengangkutan sudah sesuai PermenLHK No.56/2015 dan petugas menggunakan alat pelindung diri lengkap.

Kata Kunci : pengelolaan limbah medis padat, puskesmas rawat inap  
Daftar Bacaan : 12 (2004-2021)

**TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC**  
**DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**  
Final Project Report, June 2022

Della Citra Ananda

**Description of the solid medical waste management system at the Kedaton  
Inpatient Public Health Center in the city of Bandar Lampung in 2022**

Xv + 59 pages + 7 Table + 3 Picture + 4 Attachments

**ABSTRACT**

The amount of medical waste sourced from health facilities is estimated to increase over time. The reason is that the number of hospitals, health centers, treatment centers, and medical laboratories continues to grow. According to the World Health Organization, 15% of the waste generated by health services is infectious waste or body tissue waste, 1% sharp object waste, 3% chemical and pharmaceutical waste, and 1% genotoxic and radioactive waste. Exposure to healthcare waste can result in illness or injury to health care workers and patients in the vicinity of health facilities and medical waste makes up a larger portion of infectious waste, which is potentially hazardous because it may contain pathogenic agents. So medical waste management is carried out which is part of the health care system, one of which is at the Puskesmas. The generation of solid medical waste generated by the Kedaton Inpatient Health Center is the 5th highest of the Inpatient Health Centers in Bandar Lampung City in 2021.

This research is descriptive in nature to describe the solid medical waste management system at the Kedaton Inpatient Health Center in 2022.

Based on the results of research from observations and interviews regarding the management of solid medical waste at the Kedaton Inpatient Health Center in 2022, namely the process of sorting, storing, storing and transporting in the sorting process, sometimes non-medical waste is still found in yellow plastic due to lack of awareness of officers but in the transportation process it has been according to PermenLHK No. 56/2015 and officers use complete personal protective equipment.

Keywords : solid medical waste management, hospital inpatient

Reading list : 12 (2004-2021)